

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *FACEBOOK*
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DENGAN HASIL
BELAJAR KOGNITIF KELAS XII MIA SMAN 1 TINAMBUNG**



**Oleh:
SRI WANGI
H0316363**

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *FACEBOOK*
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DENGAN HASIL
BELAJAR KOGNITIF KELAS XII MIA SMAN 1 TINAMBUNG**

SRI WANGI

H0316363

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tanggal: 07 Juli 2023.

PANITIA UJIAN

Ketua Sidang :	Sari Rahayu Rahman, S.Pd., M.Pd.	(..... <i>Rahayu</i>)
Sekretaris Sidang :	Firman, S.Pd., M.Pd.	(..... <i>Firman</i>)
Pembimbing I :	Phika Ainnadya Hasan, S.Si., M.Si.	(..... <i>Phika</i>)
Pembimbing II:	Nur Amaliah, S.Pd., M.Pd.	(..... <i>Nur Amaliah</i>)
Penguji I :	Nurhidayah, S.Pd., M.Pd.	(..... <i>Nurhidayah</i>)
Penguji II :	Gaby Maulida Nurdin, S.Si., M.Si.	(..... <i>Gaby</i>)

Majene, Juli 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sulawesi Barat



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Wangi
NIM : H0316363
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Penerapan
Facebook Sebagai Media Pembelajaran Daring
Dengan Hasil Belajar Kognitif Kelas XII MIA
SMAN 1 Tinambung

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Majene, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Sri Wangi
NIM: H0316363

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wangi
NIM : H0316363
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Universitas Sulawesi Barat **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Penerapan *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Kognitif Kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung

Beserta instrumen penelitian yang ada (jika diperlukan). Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Majene, Juli 2023

Yang menyatakan



Sri Wangi
H0316363

MOTTO

“Berkali-kali ingatkan diri: Setiap orang sudah punya jatah dan waktu ceritanya sendiri-sendiri. Kalau memaksa diri agar wisuda, bekerja, menikah, punya anak, dan sebagainya, secepat orang lain, barangkali akhirnya tidak baik. Penyelamat jiwa yang dibutuhkan di zaman sekarang: Kurangi membandingkan.”

(Adjie Santosoputro)

“jangan khawatir, Allah selalu ada”

“Man Jadda Wajada”

ABSTRAK

SRI WANGI: Hubungan Persepsi Siswa tentang Penerapan *Facebook* sebagai Media Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Kognitif Kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung. **Skripsi. Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2023.**

Persepsi merupakan sebuah reaksi individu dalam memaknai sesuatu hal berdasarkan apa yang telah dilalui atau ditemukan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring dengan hasil belajar kognitif kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung. Jenis penelitian ini yaitu korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung dengan jumlah siswa sebanyak 160 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *probability sampling* dengan jenis metode *simple random sampling* yang terdiri dari 99 sampel yang tersebar di lima kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung tersebut. Pengumpulan data respon siswa terhadap penerapan *facebook* dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung sedangkan data hasil belajar kognitif siswa diperoleh dari nilai ulangan siswa kelas XII MIA semester genap tahun pelajaran 2021/2022 oleh guru SMAN 1 Tinambung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring dengan hasil belajar kognitif kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung (H_1 diterima H_0 ditolak). Hal ini didasarkan pada nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi (r) yaitu $0,325$ berada pada kategori rendah dengan nilai *pearson correlation* atau r hitung $(0,325) > r_{\text{tabel}} (0,1975)$.

Kata kunci: Persepsi Siswa tentang Penerapan *Facebook* sebagai Media Pembelajaran Daring, Hasil Belajar Kognitif

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari dan sangat berperan penting terhadap kemajuan masyarakat dalam suatu negara. Selain itu, kemajuan tersebut memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara efisien dan efektif melalui berbagai sumber dan zona atau area di dunia ini. Informasi saat ini sangat mudah diperoleh dengan berbagai cara tidak lagi bergantung pada surat kabar, TV maupun radio tetapi dengan jejaring sosial internet juga bisa digunakan seperti *facebook*, *twitter*, *whatsapp* dan lain-lain. Tidak terbatas dan luasnya interaksi yang tersedia pada teknologi virtual terutama melalui media sosial maka semakin beragam pula metode pembelajaran yang digunakan. Kualitas hasil pembelajaran siswa dapat meningkat dan bermanfaat disebabkan karena adanya penggunaan media (Ulfatin, 2015, p. 1).

Media dapat diartikan sebagai perantara yang dapat menghubungkan pendidik dan siswa sebagai sumber informasi dengan penerima informasi (Safei, 2011, p. 4). Media merupakan yang dapat digunakan seseorang menyampaikan informasi pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman, kemahiran, atau perilaku. Dalam hal ini semua yang mencakup alat yang dapat menyampaikan informasi baik itu guru, siswa, buku pelajaran, dan lain-lain merupakan media. Contoh media yang merupakan hasil perkembangan dari teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yaitu penggunaan *facebook* (Jannah, 2009, p. 1).

Facebook merupakan satu di antara banyaknya media sosial yang dapat dipergunakan untuk menemukan relasi dengan seseorang, bermain *games*, dan berdiskusi serta media sosial yang paling banyak peminatnya termasuk di Indonesia (Susilawati & Sari, 2019, p. 2). Hal tersebut terbukti dari penggunaan *facebook* yang sudah digunakan oleh setiap kalangan. Pengguna *facebook* terbanyak adalah dari kalangan para pelajar atau siswa sekolah. Banyak di antara mereka telah memiliki akun dan menyukai *facebook* yang dapat digunakan

sebagai media untuk belajar, sehingga mampu memberikan suasana pembelajaran yang banyak digemari oleh siswa serta mempermudah tugas guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran (Ariyani, 2010, p. 3).

Perkembangan *facebook* saat ini menjadi sebuah fakta baru dalam masyarakat yang tentunya menarik untuk diperbincangkan. Hal tersebut karena *facebook* mampu membawa pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap pemakainya, terkhusus bagi seorang pelajar. Penerapan *facebook* dapat membawa pengaruh positif apabila siswa mampu menggunakannya secara efektif, seperti digunakan untuk mengupdate informasi dan untuk meningkatkan wawasan yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat pada saat kegiatan diskusi di kelas dan memudahkan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah (Hanafi, 2016, p. 3).

Penggunaan *facebook* juga dapat membawa dampak yang negatif apabila siswa tidak mampu menggunakan *facebook* tersebut secara efektif, misalnya mengakses *facebook* di saat proses pembelajaran berlangsung hanya untuk bermain-main saja seperti membaca komentar, status, atau melakukan *chatting* dengan orang lain tanpa ada kaitannya dengan pelajaran. Hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya perhatian siswa dalam menyerap materi yang dijelaskan oleh guru. Dampak negatif *facebook* bagi siswa yang paling sering terjadi yaitu munculnya sifat malas belajar yang akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya yang dapat menurun (Feranita, 2017, pp. 18-19).

Hasil belajar berasal dari kata hasil dan kata belajar. Hasil yaitu sesuatu yang diadakan oleh usaha dan perjuangan. Sementara belajar yaitu kegiatan mengembangkan pemahaman, keterampilan atau perilaku sebagai hasil dari hubungan seseorang dengan lingkungannya sehingga dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan seleksi, pembentukan dan penyampaian informasi dalam lingkungan yang sesuai melalui hubungan individu dengan lingkungannya tersebut (Putri, 2021, pp. 17-18). Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh individu berdasarkan pengalamannya sebelumnya setelah diadakan penilaian berupa tes dan biasanya diinterpretasikan dengan bentuk nilai atau angka (Wulandari & Surjono, 2013, p. 183).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMAN 1 Tinambung diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran dilakukan secara *online* hal ini

dikarenakan terjadinya pandemi Covid-19, sehingga dalam hal tersebut guru menerapkan proses pembelajaran media sosial *facebook* sebagai media pembelajaran. Selanjutnya dilakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung didapatkan fakta bahwa beberapa siswa menyukai media pembelajaran menggunakan *facebook* karena proses penggunaan yang mudah dan hemat kuota internet serta jika tidak memiliki kuota internet sama sekali siswa tetap dapat mengikuti pelajaran dengan menggunakan fitur mode gratis, namun terdapat siswa yang tidak menyukai penggunaan *facebook* karena tidak dapat mengunduh materi yang diberikan melalui *link* jika tidak memiliki kuota internet, beberapa siswa juga mengatakan penggunaan *facebook* dapat terkendala dengan jaringan sehingga dalam penggunaannya tidak efektif. Penggunaan *facebook* dapat terhubung dengan internet yang mengakses informasi lebih banyak, sehingga dalam penggunaannya *facebook* memiliki kekurangan dan kelebihan terhadap siswa dan menimbulkan persepsi siswa yang berbeda-beda terhadap media pembelajaran *facebook*. Pada masa merebaknya virus *covid-19*, penggunaan *facebook* sangat efektif digunakan sebagai pembelajaran daring, sebagai salah satu solusi agar kegiatan pembelajaran tetap dapat diadakan di rumah. Sehingga guru diharuskan mampu mewujudkan suasana belajar mengajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran *online*. Hal tersebut berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Mendikbud melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat penyebaran Corona Virus Disease (*Covid-19*) yang dipublikasikan pada Selasa, 24 Maret 2020 lalu.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara persepsi siswa tentang penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring dengan hasil belajar kognitif kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat siswa yang menyukai dan tidak menyukai penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran.
2. Kesulitan siswa dalam mengunduh materi melalui *link* disebabkan tidak memiliki kuota internet.
3. Penggunaan *facebook* dapat terkendala dengan jaringan sehingga dalam penggunaannya tidak efektif.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

- a. Persepsi siswa kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung pada pembelajaran *online* berbantu aplikasi *facebook* selama pandemi *covid-19* dengan indikator yang meliputi kemudahan akses, membantu belajar mandiri, meningkatkan motivasi belajar, dan memudahkan dalam belajar serta berkomunikasi melalui aplikasi.
- b. Hasil belajar kognitif siswa kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung setelah melakukan pembelajaran *online* berbantu aplikasi *facebook* selama pandemi *covid-19*. Hasil belajar kognitif siswa yang dimaksud adalah hasil belajar berupa nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran biologi.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring dengan hasil belajar kognitif kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring dengan hasil belajar kognitif kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan pengetahuan dan pemberitahuan tentang hubungan penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring dengan hasil belajar kognitif kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung.
 - b. Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan bagi peneliti berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini dapat membawa dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang juga dapat berakibat pada peningkatan kualitas sekolah.
 - b. Bagi guru, melalui penelitian ini dapat menjadi bahan koreksi agar dapat memanfaatkan dan memilih sarana pembelajaran yang tepat demi mengoptimalkan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi siswa, mendapatkan pengetahuan tentang penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran.
 - d. Bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat memperoleh pengalaman dan wawasan secara langsung dan menjadikannya sebagai pembelajaran untuk menjadi bekal sebagai guru ke depannya mengenai media pembelajaran daring.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian dari Sandi et al. (2016), disimpulkan bahwa penerapan *facebook* sebagai sarana pembelajaran adalah efektif terhadap peningkatan hasil belajar biologi yang ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,00 > 1,73$. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang bagaimana respon maupun persepsi siswa mengenai penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran daring. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Sandi et al. (2016) bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *facebook* sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran secara daring terhadap hasil belajar biologi. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa

tentang penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring dengan hasil belajar biologi siswa.

2. Penelitian dari Hidayati (2012), disimpulkan bahwa penerapan media sosial *facebook* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pada penelitian Hidayati menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Perbedaan yang lain adalah pada penelitian Hidayati bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan situs jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa.
3. Penelitian dari Riyani (2014), disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar pada siswa ditunjukkan dengan ($p < 0,05$). Persamaan dengan penelitian yaitu sama-sama membahas penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran daring. Persamaan yang lain adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif (korelasi). Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Riyani, menggunakan prestasi belajar biologi sebagai variabel dependen, sedangkan pada penelitian ini menggunakan hasil belajar biologi sebagai variabel dependen. Perbedaan yang lain adalah pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* pada siswa, bagaimana prestasi belajar siswa, dan ada tidaknya hubungan antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang

penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring dengan hasil belajar biologi siswa.

4. Penelitian dari Lukitasari et al. (2015), disimpulkan bahwa penerapan media sosial *facebook* sebagai media dalam peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa membawa dampak yang positif terhadap hasil belajar dan memberikan peningkatan pada motivasi siswa dalam belajar IPA, terutama belajar biologi. Selanjutnya, melalui penggunaan *facebook* tersebut, mampu mewujudkan perwatakan yang baik pada siswa, membantu kepercayaan diri dan membantu dalam peningkatan kemampuan komunikasi, serta membantu dalam peningkatan motivasi siswa dalam belajar dan lebih mudah dalam menyerap informasi pelajaran. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran daring. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Lukitasari et al. (2015) menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Perbedaan yang lain adalah pada penelitian Lukitasari et. al., (2015) bertujuan untuk mengetahui penggunaan sosial media (*facebook*) sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi pada materi respirasi, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring dengan hasil belajar biologi siswa.
5. Penelitian dari Molaga (2015), disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang memiliki persepsi yang baik terhadap penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran, dengan mengatakan bahwa pembelajaran melalui grup *facebook* efektif, karena sangat berperan penting sebagai media informasi untuk mempermudah pelajar mencari tahu informasi secara cepat dan jelas tanpa harus melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas persepsi pelajar mengenai penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Molaga menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif (korelasi). Perbedaan

yang lain adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian Molaga yaitu teknik wawancara, sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Penerapan *Facebook* sebagai Media Pembelajaran Daring

Persepsi siswa terhadap penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring menunjukkan bahwa rata-rata persepsi siswa mengenai penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring termasuk dalam kategori baik (66,29). Nilai minimum dan maksimum diperoleh masing-masing sebesar 68 dan 132, serta nilai standar deviasi sebesar 16,43 yang berarti bahwa persebaran data terhadap rata-rata tersebut termasuk dalam kategori kecil atau data hanya berada di sekitar nilai rata-rata (Tabel 4.1).

Tabel 4.1. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Penerapan *Facebook* sebagai Media Pembelajaran Daring

Data	Persepsi Siswa tentang Penerapan <i>Facebook</i> sebagai Media Pembelajaran Daring
Mean	66,29
Nilai Terendah/Minimum	68
Nilai Tertinggi/Maksimum	132
Standar Deviasi	16,43

Angket persepsi siswa tentang penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring menunjukkan bahwa frekuensi persepsi tertinggi ditunjukkan oleh kategori baik (54,55%), diikuti oleh kategori cukup (31,31%) dan kategori sangat baik (14,14%). Tidak terdapat persepsi pada kategori kurang dan kurang sekali (Tabel 4.2).

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perolehan Persepsi Siswa tentang Penerapan *Facebook* sebagai Media Pembelajaran Daring

No.	Tingkat Persepsi Siswa	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	81%-100%	14	14,14%	Sangat Baik
2	61%-80%	54	54,55%	Baik
3	41%-60%	31	31,31%	Cukup
4	21%-40%	-	-	Kurang
5	0%-20%	-	-	Kurang Sekali
	Jumlah	99	100%	

Hasil analisis angket persepsi siswa tentang penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring untuk tiap indikator pada pernyataan/item positif menunjukkan bahwa pada indikator kemudahan akses, pilihan jawaban siswa dominan berada pada pilihan setuju (43,03%). Pada indikator membantu belajar mandiri, pilihan jawaban siswa dominan berada pada pilihan setuju (33,59%). Pada indikator meningkatkan motivasi belajar pilihan jawaban siswa dominan berada pada pilihan kurang setuju (36,03%). Selanjutnya, pada indikator memudahkan dalam belajar serta berkomunikasi melalui aplikasi, pilihan jawaban siswa dominan berada pada pilihan setuju (36,37%) (Tabel 4.3).

Tabel 4.3. Persentase Ketercapaian Persepsi Siswa tentang Penerapan *Facebook* sebagai Media Pembelajaran Daring (Item Positif)

Indikator	Pilihan Jawaban	Persentase (%)
Kemudahan Akses	Sangat Setuju	26,87%
	Setuju	43,03%
	Cukup Setuju	17,17%
	Kurang Setuju	10,10%
	Tidak Setuju	2,83%
Membantu Belajar Mandiri	Sangat Setuju	13,89%
	Setuju	33,59%
	Cukup Setuju	23,23%
	Kurang Setuju	24,24%
Meningkatkan Motivasi Belajar	Tidak Setuju	5,05%
	Sangat Setuju	10,77%
	Setuju	14,14%
	Cukup Setuju	19,53%
Memudahkan dalam Belajar serta Berkomunikasi melalui Aplikasi	Kurang Setuju	36,03%
	Tidak Setuju	19,53%
	Sangat Setuju	11,78%
	Setuju	36,37%
	Cukup Setuju	25,93%
	Kurang Setuju	15,15%
	Tidak Setuju	10,44%

Hasil analisis angket persepsi siswa tentang penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring untuk tiap indikator pada pernyataan/item negatif menunjukkan bahwa pada indikator kemudahan akses, pilihan jawaban siswa dominan berada pada pilihan tidak setuju (34,59%). Pada indikator membantu belajar mandiri, pilihan jawaban siswa dominan berada pada pilihan kurang setuju (34,34%). Pada indikator meningkatkan motivasi belajar, pilihan jawaban siswa dominan berada pada pilihan kurang setuju (26,77%). Selanjutnya, pada indikator

memudahkan dalam belajar serta berkomunikasi melalui aplikasi, pilihan jawaban siswa dominan berada pada pilihan setuju (29,97%) (Tabel 4.4).

Tabel 4.4. Persentase Ketercapaian Persepsi Siswa tentang Penerapan *Facebook* sebagai Media Pembelajaran Daring (Item Negatif)

Indikator	Pilihan Jawaban	Persentase (%)
Kemudahan Akses	Sangat Setuju	6,06%
	Setuju	10,10%
	Cukup Setuju	17,68%
	Kurang Setuju	31,57%
	Tidak Setuju	34,59%
Membantu Belajar Mandiri	Sangat Setuju	6,06%
	Setuju	17,17%
	Cukup Setuju	23,99%
	Kurang Setuju	34,34%
Meningkatkan Motivasi Belajar	Tidak Setuju	19,44%
	Sangat Setuju	10,86%
	Setuju	24,49%
	Cukup Setuju	17,17%
	Kurang Setuju	26,77%
Memudahkan dalam Belajar serta Berkomunikasi melalui Aplikasi	Tidak Setuju	20,71%
	Sangat Setuju	23,57%
	Setuju	29,97%
	Cukup Setuju	14,48%
	Kurang Setuju	19,19%
	Tidak Setuju	12,79%

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Kognitif

Berdasarkan penentuan sampel yang dilakukan oleh peneliti maka terdapat 99 sampel yang digunakan, berikut merupakan tabel sampel data hasil belajar kognitif siswa SMAN 1 Tinambung (Tabel 4.5).

Tabel 4.5. Sampel Data Hasil Belajar Kognitif Siswa SMAN 1 Tinambung

NO	SISWA	KELAS	NILAI
1	Siswa 1	MIA 1	60
2	Siswa 2	MIA 1	90
3	Siswa 3	MIA 1	70
4	Siswa 4	MIA 1	88
5	Siswa 5	MIA 1	60
6	Siswa 6	MIA 1	70
7	Siswa 7	MIA 1	80
8	Siswa 8	MIA 1	90
9	Siswa 9	MIA 1	60
10	Siswa 10	MIA 1	90
11	Siswa 11	MIA 1	75
12	Siswa 12	MIA 1	80
13	Siswa 13	MIA 1	78
14	Siswa 14	MIA 1	90
15	Siswa 15	MIA 1	85
16	Siswa 16	MIA 1	90

17	Siswa 17	MIA 1	88
18	Siswa 18	MIA 1	60
19	Siswa 19	MIA 1	70
20	Siswa 20	MIA 1	85
21	Siswa 21	MIA 2	78
22	Siswa 22	MIA 2	75
23	Siswa 23	MIA 2	78
24	Siswa 24	MIA 2	80
25	Siswa 25	MIA 2	78
26	Siswa 26	MIA 2	78
27	Siswa 27	MIA 2	78
28	Siswa 28	MIA 2	80
29	Siswa 29	MIA 2	78
30	Siswa 30	MIA 2	78
31	Siswa 31	MIA 2	82
32	Siswa 32	MIA 2	80
33	Siswa 33	MIA 2	80
34	Siswa 34	MIA 2	85
35	Siswa 35	MIA 2	78
36	Siswa 36	MIA 2	78
37	Siswa 37	MIA 2	90
38	Siswa 38	MIA 2	80
39	Siswa 39	MIA 2	85
40	Siswa 40	MIA 2	78
41	Siswa 41	MIA 3	75
42	Siswa 42	MIA 3	88
43	Siswa 43	MIA 3	80
44	Siswa 44	MIA 3	90
45	Siswa 45	MIA 3	78
46	Siswa 46	MIA 3	75
47	Siswa 47	MIA 3	80
48	Siswa 48	MIA 3	85
49	Siswa 49	MIA 3	78
50	Siswa 50	MIA 3	90
51	Siswa 51	MIA 3	80
52	Siswa 52	MIA 3	80
53	Siswa 53	MIA 3	78
54	Siswa 54	MIA 3	80
55	Siswa 55	MIA 3	78
56	Siswa 56	MIA 3	75
57	Siswa 57	MIA 3	78
58	Siswa 58	MIA 3	88
58	Siswa 59	MIA 3	82
60	Siswa 60	MIA 4	80
61	Siswa 61	MIA 4	85
62	Siswa 62	MIA 4	75
63	Siswa 63	MIA 4	80
64	Siswa 64	MIA 4	90
65	Siswa 65	MIA 4	78
66	Siswa 66	MIA 4	80
67	Siswa 67	MIA 4	85
68	Siswa 68	MIA 4	78
69	Siswa 69	MIA 4	80
70	Siswa 70	MIA 4	78
71	Siswa 71	MIA 4	80

72	Siswa 72	MIA 4	90
73	Siswa 73	MIA 4	78
74	Siswa 74	MIA 4	78
75	Siswa 75	MIA 4	85
76	Siswa 76	MIA 4	80
77	Siswa 77	MIA 4	78
78	Siswa 78	MIA 4	78
79	Siswa 79	MIA 4	80
80	Siswa 80	MIA 5	75
81	Siswa 81	MIA 5	85
82	Siswa 82	MIA 5	80
83	Siswa 83	MIA 5	78
84	Siswa 84	MIA 5	80
85	Siswa 85	MIA 5	85
86	Siswa 86	MIA 5	90
87	Siswa 87	MIA 5	77
88	Siswa 88	MIA 5	80
89	Siswa 89	MIA 5	78
90	Siswa 90	MIA 5	90
91	Siswa 91	MIA 5	80
92	Siswa 92	MIA 5	80
93	Siswa 93	MIA 5	90
94	Siswa 94	MIA 5	95
95	Siswa 95	MIA 5	78
96	Siswa 96	MIA 5	90
97	Siswa 97	MIA 5	95
98	Siswa 98	MIA 5	75
99	Siswa 99	MIA 5	78

Data hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar kognitif siswa kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung adalah 80,49. Nilai minimum dan maksimum diperoleh masing-masing 60 dan 95, serta nilai standar deviasi sebesar 6,82 yang berarti bahwa persebaran data terhadap rata-rata tersebut termasuk dalam kategori kecil atau data hanya berada di sekitar nilai rata-rata (Tabel 4.6).

Tabel 4.6. Deskripsi Data Hasil Belajar Kognitif

Data	Hasil Belajar Kognitif
Mean	80,49
Nilai Terendah/Minimum	60
Nilai Tertinggi/Maksimum	95
Standar Deviasi	6,82

Hasil analisis dari dokumentasi hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran biologi menunjukkan bahwa frekuensi hasil belajar kognitif tertinggi ditunjukkan oleh kategori tinggi (76,77%), diikuti oleh kategori sangat tinggi (16,16%) dan kategori sedang (7,07%). Tidak terdapat hasil belajar kognitif pada kategori rendah dan sangat rendah (Tabel 4.7).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang penerapan *facebook* sebagai media pembelajaran daring dengan hasil belajar kognitif kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung (H_1 diterima H_0 ditolak). Hal ini didasarkan pada nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi (r) yaitu $0,325$ berada pada kategori rendah dengan nilai *pearson correlation* atau r hitung ($0,325$) $> r_{\text{tabel}}$ ($0,1975$).

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti melihat kenyataan yang terjadi di lapangan, di antaranya adalah:

1. Dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan koreksi, agar penelitian selanjutnya tidak hanya berfokus pada persepsi siswa tentang penerapan *facebook* sebagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa, tetapi mencari faktor-faktor lainnya seperti kemandirian belajar, kecemasan belajar, dan lain sebagainya.
2. Penerapan *facebook* perlu dibatasi bagi siapa saja karena selain pengaruh positif, penggunaan *facebook* juga memberikan pengaruh yang buruk terutama bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, D. (2012). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1(2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/viewFile/876/695>
- Ali, M. (2009). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1). <https://www.academia.edu/download/30480883/348-1144-1-PB.pdf>
- Anita. (2019). Pengaruh *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupaten Lahat. Skripsi. Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. <http://repository.radenfatah.ac.id/4167/1/SKRIPSI.pdf>
- Arikunto, S. (2001). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyani, F. (2010). Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media *Online Facebook* terhadap Hasil Belajar Fisika pada Konsep Termodinamika: Kuasi Eksperimen Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2496/1/98401-FINA%20ARIYANI-FITK.pdf>
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus: Jurnal penelitian pendidikan Biologi dan Biologi*, 1(2), 109-116. <http://jurnaltarbiyah.Uinsu.ac.Id/index.Php/biolokus/article/viewFile/351/337>
- Deswita, A. P., & Dahen, L. D. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto. *Journal of economic and economic education*, 2(1), 1-10. <https://core.ac.uk/download/pdf/229189663.pdf>
- Djamarah, B. S., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

- Feranita, F. (2017). Pengaruh Media Sosial *Facebook* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MA Syamsul Ulum Kota Sukabumi Jawa Barat (Doctoral Dissertation, Iain Raden Intan Lampung). <http://repository.radenintan.ac.id/417/1/skripsi.pdf>
- Hanafi, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau (Doctoral dissertation, Riau University). https://media.neliti.com/media/publication_s/115811-ID-none.pdf
- Harits, M. (2015). Respon Siswa terhadap Penggunaan Facebook sebagai Media Pembelajaran Matematika. Naskah Publikasi. Surakarta: Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/38899/21/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Hidayati, N. (2012). Dampak Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru). https://www.google.com/url?q=https://repository.uin_suska.ac.id//8033/1/2012_201297KOM.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjhgclI4Jn8AhWVRWwGHZqOducQFnoECAAQAg&usg=AOvVaw32PeKJax5FG8lyp9SuA-f8
- Jannah, R. (2009). Media pembelajaran. Palangkaraya: Antasari Press.
- Joni, J. (2015). Hubungan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sejarah Siswa SMA Negeri 3 Lumajang. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 9(2). <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/view/1662>
- Kustijono, R., Sunarti, T., & Budiningarti, H. (2018). Penggunaan *Facebook* sebagai Media Inovatif dalam Pembelajaran SMP dan SMA di Perguruan Muhammadiyah Wiyung Surabaya. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 68-75. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdi/article/download/2380/1520>
- Lukitasari, M., Pujiati., & Kristianto, I. (2015). Penggunaan Jejaring Sosial (*Facebook*) sebagai Sarana Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*. 4(1):91. <https://www.journal.ikipgripta.ac.id/index.php/saintek/article/download/8/12>
- Luthfiyanti, L. (2018). Pemanfaatan Media Sosial *Facebook* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik VII*, 113-119. <https://mathdidactic.stkipbjm.ac.id/index.php/ocspbsi/article/view/882>

- Molaga. (2015). Persepsi Mahasiswa terhadap Efektifitas Pembelajaran melalui Grup di *Facebook*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(1), 1-6.
<https://media.neliti.com/media/publications/42359-ID-persepsi-mahasiswa-terhadap-efektifitas-pembelajaran-melalui-grup-facebook.pdf>
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Hasil Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <http://eprints.umsida.ac.id/1610/1/jurnal%20nds%20dan%20toy%20Fiks.pdf>
- Purnawati. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP Negeri 4 Kuripan tahun pelajaran 2016/2017. Skripsi. Mataram: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram. <https://ejournal.undik-sha.ac.id/i-n-dex.p-h-p/JJP-GSD/arti-cle/view/7695>
- Putra, I. A. (2016). *Facebook* sebagai Media Pembelajaran yang Inovatif, Interaktif, dan Komunikatif di dalam Pengembangan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi*, 1(2), 79-84.
<http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/eduscope/article/download/87/84>
- Putri, A. R. M. (2021). Keefektifan Penerapan Media *WhatsApp* terhadap Hasil Belajar IPA pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas IV MI Sabilul Ulum Watesnegoro Mojokerto (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
http://digilib.uinsby.ac.id/49091/2/Ayu%20Richa%20Melati%20Putri_D07217003.pdf
- Rahmawati, D. (2016). Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang). <http://lib.unnes.ac.id/29172/>
- Ratnasari, M., & Widayati, A. (2012). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2(1).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/download/1192/1003>
- Riduwan dan Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Riyani, W. (2014). Hubungan Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* dengan Prestasi Belajar pada Siswa dan Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi DIV Bidan Pendidik, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. <https://www.google.com/url?q=http://digilib.unisayoga.ac.id/1293/&sa=U&ved=2ahUKEwjM4LX16aj9AhUs0nMBHUHuBulQFnoECAQQAg&usg=AOvVaw1MyjUMxySZAp4rux1Yi7dk>.
- Safei, M. (2011). Media pembelajaran. Alauddin University Press.
- Sahidin, L., & Jamil, D. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Cara Guru Mengajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 211-222. <http://118.97.35.230/lemlit/jtt/243.pdf>
- Sainab., Puspitasari, E., & Wahid. (2022). Hubungan Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Minat dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa. *Jurnal Bioma*, 4(1), 31-39. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/1606>
- Sandi, B. A. B., Lokaria, E., & Febrianti, Y. (2016). Efektivitas Media Facebook pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA XA Verius Lubuklinggau. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1-9. <http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/ABSTRAK%20PENELITIAN N.pdf>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi, Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25-30. <https://www.google.com/url?q=http://invotek.ppj.unp.ac.id/index.php/invotek/article/view/168&sa=U&ved=2ahUKEwjPq5y4js78AhXp9DgGHQQNA AUQFnoECAQAQAg&usg=AOvVaw1Ro81PZpQFYZer2mlyzR7>
- Simamora, L. (2014). Pengaruh Persepsi tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(1). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/download/136/130>
- Suara.com, (2021, 23 Februari). Jumlah Pengguna *Facebook* Indonesia Tembus 140 Juta di 2020. Diakses pada 29 maret 2021, dari. <https://www.suara.com/tekno/2021/02/23/175736/jumlah-pengguna-facebook-indonesia-tembus-140-juta-di-2020>
- Suhendri, H. (2011). Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah pendidikan MIPA*, 1(1). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Form atif/article/viewFile/61/63>